

**B****AB I PENDAHULUAN**

Pendidikan terus berkembang menyesuaikan perkembangan zaman. Tahun 2013 pemerintah menyempurnakan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menuntut keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan, pada saat peneliti menganalisis perangkat yang disusun dan digunakan oleh guru pada proses pembelajaran belum menggunakan pendekatan SETS, bahkan komponen penyusunan pada RPP tidak terisi secara lengkap dan jelas, karena guru menggunakan lebih banyak waktu di ruang kelas sehingga tidak mempunyai waktu untuk menyusun RPP. Dengan demikian, RPP yang disusun oleh guru belum memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang peneliti lakukan di sekolah dalam proses pembelajaran masih menggunakan rencana pembelajaran yang belum sesuai, belum menggunakan rencana pembelajaran dengan pendekatan SETS. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan RPP yang dapat menunjang peningkatan pembelajaran, sehingga peneliti berinisiatif untuk mengembangkan RPP pencemaran lingkungan dengan pendekatan SETS (*Science, Environment, Technology and Society*). Akronim *SETS*, bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia akan memiliki kepanjangan Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat. Titik pusat pembelajaran sains berwawasan *SETS* adalah menghubungkan antara konsep sains yang dipelajari dan implikasinya terhadap lingkungan, teknologi dan masyarakat (Binadja, 2000) dalam (Komariah 2015). Keunggulan pembelajaran dengan pendekatan *SETS* dibandingkan pendekatan lainnya yaitu karena pembelajaran selalu dihubungkan dengan kejadian nyata yang

dijumpai dalam kehidupan sehari-hari (bersifat kontekstual) dan komprehensif (terintegrasi antara 4 keempat komponen *SETS*). Dari hasil penelitian Indriyanti dan Suprihationo (2004)) menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *SETS* akan dapat meningkatkan perhatian dan memotivasi siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi dasar dengan indikator pencapaian pembelajaran agar dapat menguasai, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan pembelajaran *SETS* (*Science, Environment, Technology and Society*), pendekatan ini dapat melatih siswa untuk berpikir secara global, memecahkan masalah dengan menerapkan konsep-konsep yang dimiliki dari berbagai ilmu terkait. Pendekatan *SETS* juga merupakan salah satu contoh pendekatan yang alternatif untuk meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa serta diartikan sebagai rangkaian konsep yang saling berhubungan yang dapat dikembangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat melakukan penelitian tentang “PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN *SETS* DI SMP NEGERI NEONBAT”

#### **A. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan *SETS* di SMP Negeri Neonbat?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan Produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Pendekatan *SETS* di SMPN Neonbat.

### C. Spesifikasi Produk Yang diharapkan

Penyusunan RPP yang dikembangkan pada penelitian menggunakan K13 yang disesuaikan dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang standar proses, yang terdiri dari:

1. Identitas Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Materi Pokok, Alokasi Waktu.
2. Kompetensi Inti (KI)
3. Kompetensi Dasar dan Indikator
4. Tujuan Pembelajaran
5. Materi Pembelajaran (perincian dari materi pokok)
6. Metode Pembelajaran (rincian dari kegiatan pembelajaran)
  - a) Pendekatan SETS
  - b) Metode : ceramah dan diskusi
7. Media dan Sumber belajar
  1. Media
  2. Sumber Belajar
8. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
  - a. Pendahuluan/Kegiatan Awal
    - a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik
    - b) Memotivasi belajar siswa
    - c) Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
    - d) Menyampaikan KD dan/ atau tujuan pembelajaran
    - e) Menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan
  - b. Kegiatan Inti
    - a) Mengamati
    - b) Menanya
    - c) Mengumpulkan Informasi
    - d) Mengasosiasi
    - e) Mengkomunikasikan
  - c. Penutup

9. Penilaian
  1. Penilaian sikap
    - a) Teknik penilaian
    - b) Bentuk instrumen dan instrumen
    - c) Pedoman penskoran
  2. Penilaian pengetahuan
    - a. Teknik penilaian
    - b. Bentuk instrumen dan instrumen
    - c. Pedoman penskoran
  3. Penilaian keterampilan
    - a) Teknik penilaian
    - b) Bentuk instrumen dan instrumen
    - c) Pedoman penskoran

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa
  - a. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar sehingga dapat memberikan motivasi belajar dan membantu peserta didik dalam memahami masalah-masalah yang harus diselesaikan yang sesuai dengan tuntutan suatu materi pembelajaran.
  - b. Mengefektifkan dan mendalami penerapan model pembelajaran SETS untuk meningkatkan kerja sama dengan teman sekelasnya serta peningkatan aktivitas belajar.
2. Bagi Guru
  - a. Untuk memberi masukan kepada guru dalam menerapkan RPP dengan Pendekatan SETS
  - b. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan berupa RPP diharapkan dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan bagi sekolah tentang pentingnya pendekatan SETS dalam pembelajaran biologi.

- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dengan penerapan pendekatan SETS
4. Bagi peneliti
- a. Agar mempunyai pengalaman belajar dalam melatih kemampuan kognitif dan keterampilan melalui pembuatan RPP dengan pendekatan SETS.
  - b. Menambahkan informasi mengenai penggunaan pendekatan SETS dalam pembelajaran.
5. Bagi MGMP ( Musyawarah Guru Mata Pelajaran).
- a. Dapat memberikan masukan kepada MGMP terkait alternatif penyusunan RPP berbasis SETS
  - b. Menjadi masukan bagi pemimpin pendidikan lainnya seperti kepala sekolah, kepala dinas pendidikan dan ketua MGMP dalam hal bagaimana menyusun RPP berbasis SETS

